

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia, penggunaan kendaraan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terdapat perbedaan yang mencolok antara jumlah penggunaan angkutan umum dan angkutan pribadi. Penggunaan angkutan pribadi menunjukkan peningkatan yang jauh lebih pesat dibandingkan dengan angkutan umum di Indonesia. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia meningkat dengan laju pertumbuhan yang sangat tinggi, dengan mobil sedan sekitar 12% dan sepeda motor lebih dari 25% per tahun, sementara pembangunan jalan baru relatif (Wijaya & Nurmalita, 2020). Fenomena ini menjadi salah satu faktor utama penyebab kemacetan yang semakin sulit diatasi.

Tingginya mobilitas di perkotaan disebabkan oleh beragam aktivitas masyarakat. Kebutuhan akan kendaraan dalam setiap aktivitas menyebabkan mobilitas kendaraan yang tinggi (Kusuma, 2018). Oleh karena itu, perubahan pola pikir untuk beralih dari angkutan pribadi ke angkutan umum harus segera dilaksanakan. Angkutan umum merupakan sarana penting yang harus terus dikembangkan, mengingat perannya yang krusial dalam berbagai kebijakan transportasi (Sari, 2016). Di Indonesia, angkutan umum hadir dalam beberapa jenis, seperti bus, kereta api, taksi, dan lainnya.

Dalam penggunaan angkutan bus, terdapat perbedaan harga yang cukup signifikan. Pada rute yang sama, bus sedang umumnya memiliki ongkos yang lebih murah dibandingkan dengan bus kecil. Akibatnya, para penumpang cenderung memilih angkutan dengan biaya yang relatif murah serta daya angkut yang besar (Pratama, 2015). Saat ini, perusahaan-perusahaan bus berlomba-lomba untuk menarik penumpang dengan menawarkan harga yang kompetitif.

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan armadanya. Analisis BOK bertujuan

untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari pengeluaran pada setiap bulannya. Selain itu, BOK juga diperlukan untuk menentukan besaran ongkos yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Pemahaman yang mendalam tentang BOK sangat penting bagi perusahaan transportasi dalam mengoptimalkan operasional dan menjaga keberlanjutan bisnisnya (Nugrogo & Wibowo, 2019)

PT. Efisiensi Putra Utama saat ini menyediakan bus antar kota antar provinsi (AKAP) dan antar kota dalam provinsi (AKDP). Perusahaan ini menyediakan berbagai jenis bus, 2 kelas yang tersedia dalam armada bus patas yang ada meliputi *business* dan *Gold Class*. Biaya perjalanan yang dibebankan kepada penumpang oleh Po Efisiensi tidak sepenuhnya dihitung berdasarkan uang yang dihasilkan. Di sini, harga biaya belum dihitung apakah tiket yang diberikan dapat menguntungkan perusahaan. Harga yang diberikan hanya mengikuti harga pasar dari kompetitor. Karena tidak ada biaya khusus yang ditetapkan untuk setiap bus, perhitungan mengenai biaya operasional kendaraan dilakukan untuk setiap bus di Po Efisiensi. agar biaya penumpang sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan magang di PT. New Shantika Bangun Perkasa dalam kurun waktu 6 bulan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini:

1. penelitian dilakukan pada Bus dengan kelas *business* dan *gold* dengan trayek Cilacap-Semarang.
2. Dalam Pencarian data dilakukan dengan survei atau wawancara kepada para pegawai serta awak bus dari PO New Shantika yang dilaksanakan pada 12 Agustus - 12 Februari
3. Pada PT Efisiensi Putra Utama memiliki beberapa lokasi yaitu Kantor Pusat Kebumen, Kantor cabang Cilacap, Agen dan Garasi Terboyo.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan magang di PT. Efisiensi Putra Utama adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya operasional angkutan umum bus pada Po Efisiensi
2. Untuk mengetahui tarif harga tiket yang diberikan sudah dapat menutup kekurangan yang terdapat pada pengeluaran masing-masing angkutan umum bus Po Efisiensi
3. Mengetahui keuntungan serta kerugian PO Efisiensi dilihat dari biaya operasional kendaraan

I.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan magang di PT. Efisiensi Putra Utama adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari biaya operasional angkutan umum bus pada Po Efisiensi
2. Mampu Menganalisis tarif harga tiket yang diberikan sudah dapat menutup kekurangan yang terdapat pada pengeluaran masing-masing angkutan umum bus Po Efisiensi
3. Mampu Menganalisis keuntungan serta kerugian PO Efisiensi dilihat dari biaya operasional kendaraan

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 dan dilaksanakan di PT . Efisiensi Putra Utama. Bagian penempatan dilakukan 4 bulan untuk administrasi di kantor pusat Kebumen dan 2 bulan di bagian operator kantor cabang Cilacap.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

2. Bab II Gambaran Umum

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai gambaran dari permasalahan dengan membahas landasan teori serta peraturan perundang-undangan yang menguatkan topik pembahasan.

3. Bab III Pelaksanaan Magang

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian serta langkah yang digunakan dalam mengolah data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Bab ini membahas tentang pembahasan yang diperoleh dalam penelitian. Bab ini juga dijelaskan mengenai pengolahan data dan penyajian data.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Penutup terdiri dari kesimpulan yang dihasilkan dari penyajian data serta saran peneliti terhadap penelitian agar dapat dikembangkan dalam penelitian mendatang.

6. Daftar Pustaka

Berisi mengenai sumber serta referensi yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka dapat berasal dari internet, jurnal, karya tulis, dan lain.

7. Lampiran

Berisi mengenai dokumentasi serta data hasil dari penelitian.